



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA, POLA ASUH
MAKAN, DAN ASUPAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS IV KOTO MUDIK KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Oleh :

Atri Novembela Sari

No. BP : 1911223008

Pembimbing 1 : Dr. Fivi Melva Diana, SKM, M.Biomed

Pembimbing 2 : Nadia Chalida Nur, SKM, MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari 2024

Atri Novembela Sari, No. BP 1911223008

**HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA, POLA ASUH MAKAN, DAN
ASUPAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA
24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV KOTO MUDIK
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

xii + 73 halaman, 12 tabel, 4 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Stunting adalah kondisi dimana balita gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, sehingga mengalami pendek untuk usianya. Kekurangan gizi bisa terjadi sejak janin dalam kandungan dan pada awal setelah bayi dilahirkan, tetapi *stunting* pada anak akan terlihat saat anak berusia 2 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendapatan keluarga, pola asuh makan, dan asupan protein dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas IV Koto Mudik Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 171 balita di wilayah kerja Puskesmas IV Koto Mudik Kabupaten Pesisir Selatan yang di ambil dengan teknik *propotional random sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara dan pengisian kuesioner pengeluaran keluarga, pola asuh makan, dan SQ-FFQ, selanjutnya dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-square.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 34,5% balita mengalami *stunting*, 59,1% balita dengan pendapatan keluarga dibawah UMP, 56,1% balita yang mendapatkan pola asuh makan kurang, dan 31,6% balita yang mendapatkan asupan protein defisit. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga ($p\text{-value}=0,017$), pola asuh makan ($p\text{-value}=0,007$), dan asupan protein ($p\text{-value}=0,002$) dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas IV Koto Mudik Kabupaten Pesisir Selatan.

Kesimpulan

Pendapatan keluarga, pola asuh makan, dan asupan protein memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas IV Koto Mudik Kabupaten Pesisir Selatan.

Daftar Pustaka : 87 (1992-2023)

Kata Kunci : Asupan protein, pendapatan keluarga, pola asuh makan, *stunting*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, January 2024
Atri Novembela Sari, No. BP. 1911223008**

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY INCOME, FEEDING PATTERNS, AND
PROTEIN INTAKE WITH STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS AGED 24-
59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF THE IV KOTO MUDIK HEALTH
CENTER PESISIR SELATAN DISTRICT**

xii + 73 pages, 12 tables, 4 pictures, 11 appendices

ABSTRACT

Object

Stunting is a condition where toddlers fail to grow due to chronic malnutrition, resulting in them being short for their age. Malnutrition can occur when the fetus is in the womb and early after the baby is born, but stunting in children will appear when the child is 2 years old. This study aims to determine the relationship of family income, feeding patterns, and protein intake with stunting incidence in toddlers aged 24-59 months in the working area of the IV Koto Mudik Health Center Pesisir Selatan District.

Method

This research uses a cross-sectional design. The sample for this research was 171 toddlers in the working area of the IV Koto Mudik Health Center Pesisir Selatan District, taken using a proportional random sampling technique. Data was collected by interviews and filling out questionnaires on family expenditure, feeding patterns, and SQ-FFQ, then analyzed univariately and bivariately. Bivariate analysis uses the Chi-square test.

Result

The results of the study showed that 34,5% of toddlers experienced stunting, 59,1% of toddlers had below UMP family income, 56,1% of toddlers who received inadequate parenting, and 31,6% of toddlers who received a deficit protein intake. There is a significant relationship between family income (p-value=0.017), feeding patterns (p-value=0.007), and protein intake (p-value=0.002) with stunting incidence in toddlers aged 24-59 months in the working area of the IV Koto Mudik Health Center Pesisir Selatan District.

Conclusion

Family income, feeding patterns, and protein intake have a significant relationship with stunting incidence in toddlers aged 24-59 months in the working area of the IV Koto Mudik Health Center Pesisir Selatan District.

References : 87 (1992-2023)

Keywords : family income, feeding patterns, protein intake, stunting